

**THE DIFFERENCE EFFECTIVENESS OF RED GINGER COMPRESS
AND WARM COMPRESS TO DECREASE THE SCALE OF JOINT PAIN
IN THE ELDERLY**

Rina Widiya Hasim¹, Ambar Relawati²

¹Student of School of Nursing UMY, ² Lecturer of School of Nursing UMY

ABSTRACT

Background :The prevalence of joint pain in the elderly in Indonesia over time increases. Joint pain is more prone to occur in the elderly resulting in physical changes. As a result of these changes can cause decreased range of motion and disability. Efforts to overcome these joint pain can be done with pharmacological therapy and nonpharmacology therapy. One of the non-pharmacological therapy is a red ginger compress and warm compress. **Objective** : To know the Differences Effectiveness Red Ginger Compress And Warm Compress Against Pain Reduction Joints At Elderly. **Research Methods** : The type of research used in this study is *Quasi Eksperimen* with pretest-posttes with control group. The population in this study were 131 people who visited the Posyandu Lansia Pedukuhan Mejing Lor RW 01. The sample of 20 respondents using clusture sampling. This research was conducted in May 2017 at Posyandu Lansia Sub-district of Mejing Lor RW 01. **Results** :The results showed that the average decrease in the pain scale in the red ginger compression group was 2.40 and the mean decrease in the pain scale in the warm compress group was 0.60. Different results using Man Whitney test showed a significance value of 0,002 ($p < 0.05$) which means there is a significant difference between red ginger compress and warm compresses against the descendant the scale pof joint pain. **Conclusion** : Red ginger compress is more effective in reducing pain than warm compresses.

Keywords : Elderly, Joint Pain, Red Ginger Compound, Warm Compress

PERBEDAAN EFEKTIVITAS KOMPRES JAHE MERAH DAN KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI SENDI PADA LANJUT USIA

Rina Widiya Hasim¹, Ambar Relawati²

¹Mahasiswa Ilmu Keperawatan UMY, ²Dosen Ilmu Keperawatan UMY

INTISARI

Latar Belakang : Prevalensi nyeri sendi pada lanjut usia di Indonesia dari waktu ke waktu meningkat. Nyeri sendi lebih rentan terjadi pada lanjut usia sehingga menyebabkan perubahan fisik. Akibat perubahan tersebut dapat menimbulkan penurunan rentang gerak dan kecacatan. Upaya untuk mengatasi nyeri sendi tersebut dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan terapi nonfarmakologi. Salah satu terapi nonfarmakologi yang diberikan adalah kompres jahe merah dan kompres hangat. **Tujuan :** Untuk mengetahui Perbedaan Efektivitas Kompres Jahe Merah Dan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lanjut Usia. **Metode Penelitian :** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan *pretest-posttes with control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah 131 orang di Posyandu Lansia Pedukuhan Mejing Lor RW 01. Sampel sebanyak 20 responden menggunakan *clusture sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 di Posyandu Lansia Pedukuhan Mejing Lor RW 01. **Hasil Penelitian :** Hasil penelitian yang didapatkan adalah rata-rata penurunan skala nyeri pada kelompok kompres jahe merah adalah 2,40 dan rata-rata penurunan skala nyeri pada kelompok kompres hangat adalah 0,60. Hasil beda menggunakan uji *Man Whitney* didapatkan nilai signifikansi 0,002 ($p < 0,05$) yang bermakna terdapat perbedaan signifikan antara keompres jahe merah dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri sendi. **Kesimpulan :** Kompres jahe merah lebih efektif menurunkan nyeri dibandingkan kompres hangat.

Kata Kunci : Lansia, Nyeri Sendi, Kompres Jahe Merah, Kompres Hangat